

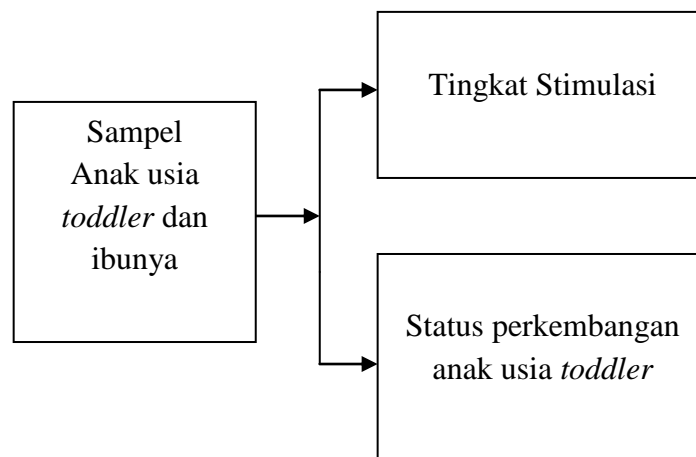
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian analitik observasional yaitu penelitian yang mengamati bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi tanpa melakukan intervensi apapun kepada subyek penelitian. Kemudian dilakukan analisis dinamika kolerasi antar fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *crosssectional* yaitu pendekatan yang dilakukan sekaligus pada suatu saat dan hanya dilakukan sekali saja.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur tingkat stimulasi dan perkembangan anak usia *toddler*.

Pengukuran tingkat stimulasi dan perkembangan anak *toddler* dilakukan sekaligus



Gambar 3. Desain Penelitian Crosssectional Hubungan Tingkat Stimulasi dengan Perkembangan anak usia *toddler*.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek dari penelitian yang diteliti<sup>12</sup>. Populasi target dalam penelitian ini adalah semua anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Dlingo II, populasi terjangkau penelitian ini adalah anak usia *toddler* yang berkunjung di Podyandu wilayah kerja Puskesmas Dlingo II. Jumlah anak usia *toddler* di wilayah kerja Puskesmas Dlingo II sebesar 661 anak per Maret 2019.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian yang mewakili dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dipilih dengan cara tertentu.<sup>11</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan dan mempertimbangkan unsur-unsur dan kategori yang ada dalam populasi penelitian yang seimbang. Dalam hal ini digunakan untuk menentukan jumlah anak *toddler* yang diambil pada setiap Kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Dlingo II yaitu kelurahan Jatimulyo, Terong dan Muntuk. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan pada setiap kelurahan dalam penelitian ini adalah *Consecutive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan secara berurutan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlahnya terpenuhi.<sup>11</sup> Sampel penelitian ini didapat dari Posyandu yang pada saat itu dilakukan penelitian. Semua ibu dan

anak yang masuk dalam kriteria penelitian secara berurutan akan dimasukkan ke dalam sampel. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

$Z^2_{1-\alpha/2}$  : derajat kepercayaan (95%=1,96)

P : proporsi dari penelitian sebelumnya (0,4337)

d : tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,4337(1 - 0,4337)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,841 \cdot 0,4337(0,5663)}{0,01}$$

$$n = \frac{3,841 \cdot 0,2456043}{0,01}$$

$$n = \frac{0,94351}{0,01}$$

$$n = 94,351$$

$$n \approx 95 \text{ sampel}$$

Kriteria inklusi dan eksklusi dari pengambilan sampel dalam penelitian adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar responden dapat menjadi sampel. Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah Ibu dan Anak bersedia menjadi subyek penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan syarat-syarat yang tidak bisa dipenuhi oleh responden agar dapat menjadi sampel. Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah Ibu yang mempunyai gangguan psikologi dan Anak yang mempunyai kelainan kongenital.

**C. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Dlingo II Bantul pada bulan April 2019.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh anggota anggota suatu kelompok tentang konsep pengertian tertentu yang berbeda dengan kelompok lain. Variabel adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan yang merupakan sebuah obyek yang dapat diukur.<sup>12</sup> Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel *independent*, variabel *independent* dalam penelitian ini adalah tingkat stimulasi.
2. Variabel *dependent*, Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah perkembangan anak usia *toddler*.

## E. Devinisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	DO	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Stimulasi	Hasil pengukuran terhadap tindakan yang dilakukan ibu untuk menstimulasi perkembangan anak usia <i>toddler</i> (12-36 bulan) meliputi stimulasi tentang kemampuan personal sosial, motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosialisasi dan kemandirian.	Pengukuran : Menggunakan kuesioner tingkat stimulasi sesuai KPSP berdasarkan usia anak (12-36 bulan) dimana diperoleh jumlah jawaban “Ya” sebagai pedoman menentukan kategori tingkat stimulasi	Tingkat Stimulasi Baik=Jumlah “Ya” 9-10 Cukup=Jumlah “Ya” 7-8 Kurang=Jumlah “Ya” < 7	Ordinal
Perkembangan anak usia <i>toddler</i> (12-36 bulan)	Hasil pengukuran kemampuan perkembangan anak usia <i>toddler</i> (12-36 bulan) saat dilakukan penelitian meliputi kemampuan personal sosial, motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosialisasi dan kemandirian.	Pengukuran : Menggunakan alat ukur KPSP sesuai usia anak (12-36 bulan) dimana diperoleh jumlah jawaban “Ya” sebagai pedoman menentukan kategori kesesuaian perkembangan anak.	Perkembangan Anak Sesuai=Jumlah “Ya” 9-10 Meragukan=Jumlah “Ya” 7-8 Menyimpang=Jumlah “Ya” < 7	Ordinal
<b>Karakteristik Orang Tua</b>				
a.Usia	Usia dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian ini dilakukan	Menggunakan Angket	<35 tahun >35 tahun	Nominal
b. Pendidikan	Pendidikan formal yang ditempuh dan diselesaikan hingga lulus	Menggunakan Angket	SD SMP SMA Sarjana	Ordinal
c. Pekerjaan	Mata pencaharian yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan	Menggunakan Angket	Bekerja Ibu Rumah Tangga/Tidak Bekerja	Nominal
<b>Karakteristik Anak</b>				
a.Jenis kelamin anak	Jenis kelamin anak pada saat dilakukan penelitian	Menggunakan Angket	Laki-laki Perempuan	Nominal

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang diperoleh berasal dari data primer yaitu didapatkan langsung dari responden melalui pengukuran tingkat stimulasi dan status perkembangan anak usia *toddler*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran dengan menggunakan kuesioner tingkat stimulasi dan kuisisioner pengukuran status perkembangan anak meliputi kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian dengan KPSP Balita usia 12, 15, 18, 21, 24, 30 dan 36 bulan.

## **G. Alat Ukur dan Bahan Penelitian**

1. KPSP (Kuesioner Pra-skrining Perkembangan) untuk mengetahui status perkembangan kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian serta intepretasi kesesuaian perkembangan anak usia *toddler*. KPSP yang digunakan adalah usia 12, 15, 18, 21, 24, 30, dan 36 bulan.
2. Kuesioner tingkat stimulasi untuk mengetahui apa yang dilakukan ibu dalam menstimulasi anaknya serta intepretasi tingkatan ibu dalam menstimulasi anak sesuai dengan usia anak yaitu usia 12, 15, 18, 21, 24, 30, dan 36 bulan.
3. Lembar *informed consent* atau lembar persetujuan sebagai bentuk kesediaan menjadi subyek penelitian.

4. Alat peraga penilaian status perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak yang terdiri dari pensil, kertas, kacang, kubus berukuran sisi 2,5 cm, bola, gelas, dan bola tenis.

## **H. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Pengurusan surat izin studi pendahuluan yang diajukan kepada kampus, ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Kepala UPT Puskesmas Dlingo II. Kemudian melakukan pengambilan data studi pendahuluan.
  - b. Pengurusan *ethical clearance* pada komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - c. Pengurusan surat izin penelitian yang diajukan kepada kampus, ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Kepala UPT Puskesmas Dlingo II. Camat Dlingo II, Kepala Desa Jatimulyo, Kepala Desa Terong, dan Kepala Desa Muntuk.
  - d. Tim peneliti terdiri dari mahasiswa jurusan kebidanan semester 8 sebanyak 4 orang, Kader Posyandu, dan Bidan.
  - e. Persiapan alat dan bahan meliputi alat tulis, kuesioner tingkat stimulasi, KPSP usia 12, 15, 18, 21, 24, 30, dan 36 bulan dan alat peraga, dan souvenir.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Penelitian berlangsung sesuai dengan jadwal kegiatan Posyandu di wilayah Desa Jatimulyo, Muntuk dan Terong.

- b. Subyek atau anak usia *toddler* dengan ibunya yang datang ke Posyandu.
  - c. Kader membantu memberitahukan pada ibu yang datang ke Posyandu bahwa ibu dan anaknya akan dilakukan penilaian status perkembangan dan tingkat stimulasi oleh peneliti dan tim.
  - d. Peneliti memberikan informasi mengenai tujuan, prosedur, keikutsertaan, serta dampak yang timbul akibat penelitian kepada responden serta melakukan wawancara pada ibu mengenai tingkat stimulasi.
  - e. Menandatangani lembar persetujuan penelitian oleh ibu yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan memenuhi kriteria.
  - f. Peneliti dan tim melakukan pengkajian terhadap ibu dan anak yang menjadi responden.
  - g. Kader membantu peneliti untuk melakukan, timbang dan pengukuran tinggi badan pada anak.
  - h. Peneliti dan tim melakukan penilaian tingkat stimulasi dengan kuesioner kepada ibu.
  - i. Peneliti dan tim melakukan penilaian status perkembangana anak usia *toddler* menggunakan KPSP.
  - j. Memberitahu hasil pemeriksaan status perkembangan anak kepada ibu dan memberikan souvenir tanda terimakasih pada responden.
3. Tahap Penyelesaian
    - a. Mengumpulkan data yang diperoleh dan dikaji.



- b. Mengumpulkan data hasil pengkajian tingkat stimulasi dan perkembangan anak *toddler*.
- c. Melakukan pengolahan data
- d. Menyusun hasil dan pembahasan penelitian
- e. Membuat kesimpulan dan saran
- f. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- g. Melakukan sidang hasil penelitian

## **I. Manajemen Data**

### **1. Pengelolaan Data**

Langkah-langkah dalam menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dengan pengelolaan dan pengkajian data antara lain sebagai berikut:

#### **a. *Editing***

Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi dan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, untuk memeriksa kelengkapan, konsistensi, kesesuaian dan kebenaran data antara kriteria daya yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian.<sup>10</sup> Dalam pengambilan data penelitian ini, kuesioner tingkat stimulasi dan KPSP yang telah diisi oleh responden maupun peneliti akan diperiksa kembali kelengkapan dan kesesuaian datanya, apabila terdapat data yang belum terisi maupun salah, maka penelitian meminta responden untuk melengkapi data.

b. *Scoring*

Skoring merupakan proses skoring data dari hasil penelitian dengan responden menggunakan kuesioner KPSP maupun kuesioner perkembangan anak dengan cara pemberian skor pada jumlah jawaban “Ya” pada kuesioner tersebut.

c. *Coding*

*Coding* merupakan pemberian kode tertentu pada instrumen yang ada agar proses pengolahan data lebih mudah dan sederhana bertujuan untuk efisiensi.<sup>10</sup> Pemberian kode untuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Stimulasi

Kode 1 = Baik (Skor 9-10)

Kode 2 = Sedang (Skor 7-8)

Kode 3 = Kurang (Skor < 7)

2) Status Perkembangan Anak

Kode 1 = Sesuai (Skor 9-10)

Kode 2 = Meragukan (Skor 7-8)

Kode 3 = Penyimpangan (Skor < 7)

d. *Processing* (memasukkan data)

Memasukkan data berupa hasil jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode kedalam program atau *software* komputer.

e. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Setelah semua data dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode atau ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariabel

Analisi ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.<sup>10</sup> Analisis ini digunakan untuk mencari gambaran dari satu variabel saja. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah variabel *independent* yaitu tingkat stimulasi yang mempengaruhi sedangkan variabel *dependent* yaitu status perkembangan anak usia *toddler*. Ringkasan data digunakan dalam bentuk data kategorik dimana frekuensi atau jumlah tiap katogeri (n) dan presentasi tiap kategori (%). Penyajian data dalam analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram kemudian diinterpretasikan. Distribusi setiap variabel dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase subyek pada variabel

x : jumlah sampel pada variabel

y : jumlah sampel total

## b. Analisis Bivariabel

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan variabel *independent* dan variabel *dependent* yang dilakukan dua tahap yang diduga berhubungan atau berkorelasi.<sup>10</sup> Analisis proporsi atau presentase dengan membandingkan dua variabel. Data yang diperoleh akan diuji statistik dengan *Pearson Product Moment* apabila memenuhi syarat uji *Pearson Product Moment*. Dari uji statistik ini dapat disimpulkan ada hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini bermakna. Dengan derajat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% sehingga  $p$  (*p value*)  $<0,05$  dan hasil perhitungan signifikan yang menunjukkan ada hubungan antara dua variabel, jika *p value*  $>0,05$  maka hasil perhitungan uji statistik tidak bermakna atau dua variabel tidak saling berhubungan. Koefisien korelasi *Product Moment* yaitu 0,00-0,199 adalah sangat rendah, 0,20-0,399 adalah rendah, 0,50-0,199 adalah cukup kuat, 0,60-0,799 adalah kuat, 0,80-1,00 adalah sangat kuat.

## J. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penelitian ini akan dimintakan persetujuan penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Prinsip Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut<sup>10</sup> :

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti memberikan informasi tujuan penelitian pada subyek penelitian dan juga memberikan kebebasan untuk bersedia menjadi subyek penelitian maupun tidak. Peneliti menghormati harkat dan martabat subyek penelitian serta mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect Privacy and Confidentiality*)

Subyek penelitian berhak untuk tidak memberikan informasi apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek penelitian sebagai gantinya digunakan *coding*.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice on Inclusiveness*)

Subyek penelitian mendapatkan penjelasan mengenai prosedur penelitian sebagai prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, ras sebagai prinsip keadilan.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan bagi subyek penelitian, maka setiap penelitian yang dilakukan hendaknya:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.

- b. Merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian.

#### **K. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki kelemahan dimana peneliti tidak mengontrol variabel yang tidak diteliti yaitu faktor faktor lain yang mempengaruhi perkembangan anak usia *toddler* seperti faktor lingkungan prenatal, faktor lingkungan postnatal, faktor fisik, faktor psikososial, dan faktor keluarga dan adat istiadat. Hal tersebut dikarena keterbatasan waktu dan sumber data.